

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECEKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : Bank of America, N.A. Jakarta - 033
Posisi Laporan : Sept 2016

Lampiran SE OJK no 43 / SEOJK.03 / 2016 (dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat oenarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat oenarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat oenarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat oenarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		N/A		N/A		N/A		N/A
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		2,395,155		1,952,063		N/A		N/A
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari								
	a. Simpanan / Pendanaan stabil	-	-	-	-	N/A	N/A		
	b. Simpanan / Pendanaan kurang stabil	-	-	-	-	N/A	N/A		
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari								
	a. Simpanan operasional	658,410.78	140,106	606,881	128,178				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,671,964.63	1,904,437	2,608,434	1,836,815	N/A	N/A		
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-				
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	318	318				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-				
	d. arus kas keluar atas penarikan konsumen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-	N/A	N/A		
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	2,730,681.71	2,055	1,826,626	2,072				
	g. arus kas keluar atas kontraktual lainnya	29,333.33	29,333	193,827	193,827				
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,075,931		2,161,211				
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8.	Pinjaman dengan agunan Secured Lending	-	-	-	-				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	1,518,357.20	862,545	1,513,084	1,052,683	N/A	N/A		
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	19,044	19,044				
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,518,357	862,545	1,532,128	1,071,727				
			TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE
12.	TOTAL HQLA		2,395,155		1,952,063				
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,213,386		1,089,484		N/A		N/A
14.	LCR (%)		197.39%		179.17%				

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of America, N.A. Jakarta - 033

Bulan Laporan : 30 September 2016 - Triwulan III

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1 Berdasarkan perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* Bank of America, N.A (BANA) Jakarta Triwulan III/2016, diperoleh nilai LCR sebesar 197% dimana komposisinya terdiri dari HQLA sejumlah IDR 2.3 Triliun dan *Net Cash Outflow* IDR 1.2 Triliun. Level tersebut diatas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan (POJK No 42/03/2015) yaitu 70%.

2 Tingkat LCR Triwulan III di level 197% ini mengalami peningkatan lebih dari 10% jika dibandingkan dengan posisi triwulan sebelumnya disebabkan karena kenaikan HQLA hampir 23% lebih signifikan ketimbang peningkatan *Net Cash Outflow* hanya 11%.

3 Komposisi HQLA Level 1 di Triwulan III 2016 di dominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia sejumlah IDR 1.69 Triliun (61.86%) dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah & Bank Indonesia sebesar IDR 951 Milyar (34.88%). Adapun sumber pendanaan BANA Jakarta Triwulan III dominasi berasal dari modal sebesar 24%, interbranch 27%, dan DPK 33%.

4 Manajemen likuiditas BANA Jakarta terkelola dengan baik, hal ini ditandai dengan komposisi LCR yang sudah memenuhi persyaratan BASEL III ditambah dengan aktiva likuid yang berkualitas tinggi (sangat memadai) untuk menghadapi potensi kesulitan likuiditas dalam rentang 30 hari.

ANALISIS SECARA KONSOLIDASI

N/A